

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
SEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
KELAS XI F 7 SMA NEGERI 1 KECAMATAN SULIKI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
PETRA HANDAYANI
19045035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia Kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Petra Handayani

NIM / TM : 19045035/ 2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 195801131986021001

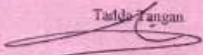


PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Petra Handayani
TM/NIM : 2019/19045035
Program Studi : SI Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 15 Februari 2023 Pukul 09.40 sampai dengan 10.40 WIB

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia Kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Padang, Maret 2023

Tim Penguji :	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Khairani, M.Pd.	1. 
Anggota Penguji	Sari Nova, S.Pd., M.Sc	2. 
Anggota Penguji	Sri Mariya, S.Pd., M.Pd	3. 

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatmahan, M.Pd, M.Hum
NIP. 196402181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Petra Handayani
NIM/BP : 19045035/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia Kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Soliki Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi


Dr. Siti Yulfa, S.P., M.Sc.
NIP. 198006182006411003

Padang, Maret 2023
Saya yang menyatakan


1840CAKX248526367
Petra Handayani
NIM. 19045035

ABSTRAK

Petra Handayani, 2023 : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia Kelas Xi F 7 Sma Negeri 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI F 7 yang berjumlah 32 orang. Prosedur dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes hasil belajar, dan analisis dokumen. Data di analisis melalui presentase dan reduksi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki. Hal itu dibuktikan dengan perkembangan siklus I dan siklus II, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan klasikal hasil belajar, dimana ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah 53% atau hanya 17 orang dari 32 siswa sedangkan pada siklus II hasil belajar meningkat menjadi 88% atau sebanyak 28 orang siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajarnya. Peningkatan hasil belajar tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang menarik dan adanya tindakan pergantian kelompok serta pemberian rewards dari guru.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Geografi, *Teams Games Tournament (TGT)*

ABSTRACT

This research was motivated by the low student learning outcomes in geography class XI F 7 SMA Negeri 1 Suliki District. This study aims to find out how the application of the *Teams Games Tournament (TGT)* type learning method can improve student learning outcomes in the basic competencies of the distribution of flora and fauna in Indonesia and the World class XI F 7 SMA Negeri 1 Suliki District.

This type of research is classroom action research. This research was conducted at SMA Negeri 1 Suliki District in the odd semester of the 2022/2023 academic year. The subjects in this study were 32 students of class XI F 7. The procedures in this study include planning, implementation, observation, and reflection. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The techniques used in data collection are observation, learning achievement tests, and document analysis. Data were analyzed through percentage and data reduction.

The results of this study indicate that through the application of the *Teams Games Tournament (TGT)* cooperative learning model it can improve student learning outcomes in class XI F 7 SMA Negeri 1 Suliki District. the development of classical mastery of students in cycle I and cycle II it can be concluded that there is an increase in classical mastery of learning outcomes, where the completeness of student learning outcomes in cycle I is 53% while in cycle II student learning outcomes increase to 88%. Students who did not complete decreased from cycle I, which was 47%, down in cycle II, which was 12%. The increase in learning outcomes was due to the act of changing groups and giving rewards from the teacher.

Keywords: Learning Outcomes, Geography, Teams Games Tournament (TGT)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA KELAS XI F 7 SMA NEGERI 1 KECAMATAN SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA.

Penyusunan proposal ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan izin untuk menyusun proposal dan kesediaan waktu dan kesabarannya dalam memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi, serta bantuannya dalam penyusunan proposal ini sehingga dapat terselesaikan secara baik.
2. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Arie Yulfa, ST., M.Sc selaku Ketua Jurusan dan Bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu

Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibuk Dr. Ernawati, M.Si selaku Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Geografi, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Sari Nova, S.Pd., M.Sc selaku Pembimbing Akademik (PA) yang begitu sabar telah memberikan arahan, bimbingan, serta semangat kepada penulis.
6. Orang tua Alm. Bapak Munasrizal dan Ibu Isna Murti yang telah banyak membantu penulis dalam semua bidang.
7. Abang tercinta Niko Rahmadhano dan Kakak Meka Yulia Sari yang telah menggantikan posisi Alm. bapak dan membantu banyak hal serta memberikan semangat, arahan, dan motivasi kepada penulis.
8. Para sahabat penulis Atika Putri Sepyoza, Nadia Stevani, Andika Syahrani yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyusunan proposal ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis merasa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi

kesempurnaan proposal ini. Namun demikian, penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka	10
1. Belajar	10
2. Hasil Belajar	12
3. Pembelajaran Kooperatif	14
4. Metode Pembelajaran <i>Teams Games Tournament (TGT)</i>	17
5. Materi Pelajaran Geografi	30
6. Hakikat Pembelajaran Sebaran Flora dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia	38
7. Kurikulum Merdeka	48
B. Penelitian Relevan	56
C. Kerangka Penelitian	66
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Jenis Penelitian	68
B. Setting Penelitian	71
1. Lokasi Penelitian	71
2. Waktu Penelitian	71
3. Subjek Penelitian	72
C. Prosedur Penelitian	72
1. Perencanaan(<i>planning</i>)	73
2. Tindakan(<i>acting</i>)	74
3. Pengamatan(<i>observing</i>)	75

4. Refleksi(<i>reflecting</i>)	75
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	83
1. Teknik Observasi	83
2. Tes Tulis	83
3. Wawancara	86
4. Teknik Analisis Dokumen	87
E. Teknik Analisis Data	87
F. Indikator Keberhasilan	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	90
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	90
B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas	91
1. Siklus I	93
a. Perencanaan	94
b. Pelaksanaan	94
c. Observasi	103
d. Refleksi	108
2. Siklus II	114
a. Perencanaan	114
b. Pelaksanaan	114
c. Observasi	126
d. Refleksi	131
C. Pembahasan	134
1. Hasil belajar peserta didik menggunakan metode <i>Teams Games Tournament(TGT)</i>	134
2. Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II	137
BAB V PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Implikasi	139
C. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data Hasil Ulangan Harian Geografi Siswa Kelas XI F 7.....	4
Tabel 2. Penelitian Relevan	59
Tabel 3. Prosedur Penelitian Siklus 1	77
Tabel 4. Prosedur Penelitian Siklus II	79
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Tes	84
Tabel 6. Hasil Tes Formatif 1	105
Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus I	107
Tabel 8. Hasil Tes Formatif 2	127
Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus II	129
Tabel 10. Perkembangan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Pertemuan Pertama Siklus I	96
Gambar 2 Pertemuan Kedua Siklus I	99
Gambar 3 Pelaksanaan Metode <i>Teams Games Tournament (TGT)</i>	101
Gambar 4 Pemberian Penghargaan (<i>Team Recognition</i>) Kepada Kelompok	102
Gambar 5 Pelaksanaan Tes Formatif 1	104
Gambar 6 Refleksi Siklus I Bersama Observer	111
Gambar 7 Pertemuan Pertama Siklus II	116
Gambar 8 Pelaksanaan Metode <i>Teams Games Tournament (TGT)</i>	118
Gambar 9 Pertemuan Kedua Siklus II.....	121
Gambar 10 Pelaksanaan Metode <i>Teams Games Tournament (TGT)</i>	123
Gambar 11 Perwakilan Kelompok Menyusun Pertanyaan Dan Jawaban	123
Gambar 12 Guru Memberikan Rewards Kepada Perwakilan Kelompok 2 ...	123
Gambar 13 Siswa Menyusun Sebaran Flora Dan Fauna Di Dunia	124
Gambar 14 Siswa Menyusun Sebaran Flora Dan Fauna Pada Peta Yang Telah Disediakan Di Papan Tulis	125
Gambar 15 Guru Memberikan Rewards Kepada Perwakilan Kelompok 4 ...	125
Gambar 16 Pelaksanaan Tes Formatif 2	127
Gambar 17 Refleksi Siklus II Bersama Observer	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 bahwa :

“Pendidikan adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berdasarkan pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menjadi penerus dan pelaksanaan pembangunan disegala bidang. Oleh karena itu pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya

meningkatkan sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman. Karena pentingnya bidang pendidikan tersebut maka komponen yang terkait dalam dunia pendidikan baik keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan juga merupakan sektor yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu, diantaranya melalui pendidikan formal pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Karena pendidikan SMA memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Pidarta, 2007).

Salah satu masalah yang sering dihadapi pendidikan Indonesia adalah masalah melemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan untuk mengembangkan informasi yang ada, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menghafal berbagai informasi yang telah diberikan tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Sanjaya, 2006:1).

Berdasarkan kebijakan nasional tentang pendidikan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, maka mata pelajaran geografi termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional bagi siswa SMA jurusan bidang studi IPS.

Pada kenyataannya, menangkap mata pelajaran geografi menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa SMA jurusan bidang studi IPS, karena tuntutan yang diminta ialah menangkap dan menghafal saja sedangkan salah satu tujuan belajar itu adalah menangkap dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan tersebut menyebabkan belajar geografi menjadi suatu hal yang membosankan atau kurang menarik bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki, Sekolah Menengah Atas tersebut merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 bagi siswa kelas XII dan kurikulum merdeka bagi siswa kelas XI dan kelas X, sehingga dalam proses pembelajaran siswa harus mampu menguasai perubahan-perubahan zaman seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu siswa dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan

untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki terdiri dari 8 kelas yaitu XI F 1, XI F 2, XI F 3, XI F 4, dan XI F 5, XI F 6, XI F 7, dan XI F 8. Dari kedelapan kelas tersebut, 3 kelas di antaranya yang belajar mata pelajaran geografi yaitu kelas XI F 1, XI F 7, dan XI F 8. Diketahui kelas XI F 7 mempunyai hasil belajar dan keaktifan siswa yang masih kurang terutama dibidang studi geografi. Hal itu dibuktikan oleh data hasil UH beberapa siswa pada KD 3.1 yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75.

Tabel 1. Data Hasil Ulangan Harian Geografi Siswa kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Uraian	Hasil
1	Rata-rata Nilai	65.50
2	Siswa Tuntas	14
3	Siswa Tidak Tuntas	18
4	Presentase Siswa Tuntas	43,75%
5	Presentase Siswa Tidak Tuntas	56,25%

(Sumber : Rekap Hasil UH Geografi kelas XI F7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki Tahun pelajaran 2022/2023)

Dari kenyataan tersebut diduga bahwa penyebab mengapa hasil belajar siswa rendah dan kurangnya aktif siswa pada mata pelajaran geografi antara lain : siswa kurang memahami tentang konsep dasar belajar geografi, kurangnya minat baca siswa terhadap buku-buku

geografi, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran geografi, media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat siswa cepat merasa bosan, dan siswa juga kurang bertanya pada saat guru menerangkan pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran bidang studi geografi berlangsung, guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini secara tidak langsung membuat beberapa siswa menjadi bosan atau tidak tertarik pada mata pelajaran geografi. Selain itu selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung guru hanya cenderung menyuruh siswa untuk membaca materi dan meringkas per sub BAB dalam setiap minggunya, sehingga siswa hanya fokus untuk meringkas tanpa memahami materi yang ada di dalam buku tersebut.

Dari pertimbangan di atas maka diperlukan alternatif lain yaitu bagaimana caranya menyampaikan materi dengan baik serta menciptakan media-media yang menarik sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka bahwa Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Alternatif itu adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* yang disertai dengan adanya permainan antar kelompok dan memanfaatkan media yang sudah disediakan.

Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* adalah pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, siswa dilibatkan dalam seluruh aktifitas tanpa adanya perbedaan status. Siswa juga menjadi tutor sebaya dan kegiatan pembelajaran mengandung unsur permainan sehingga siswa tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut. Aktifitas belajar dengan permainan yang telah dirancang membuat siswa menjadi rileks dan menumbuhkan sikap bertanggung jawab, bekerja sama dalam persaingan sehat selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu materi pembelajaran geografi yang harus dijelaskan guru pada kelas XI semester 1 yaitu tentang Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia. Pada materi ini guru bekerja sama dengan murid dalam pembahasan materi dengan komponen pembentukan kelompok, membuat suatu game, berlanjut ke turnamen, dan yang terakhir penghargaan untuk kelompok dengan skor yang tertinggi. Penggunaan metode pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa supaya lebih aktif dan cepat dalam menangkap proses pembelajaran sehingga nilai geografi menjadi meningkat dan membuat siswa lebih tertarik saat proses kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi**

**Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Dan Dunia Kelas XI F 7 SMA
Negeri 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran geografi
2. Penggunaan metode konvensional mendominasi kegiatan belajar mengajar siswa yang menyebabkan siswa cenderung bosan dan hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang digunakan terlalu menuntut siswa untuk fokus pada meringkas materi tersebut tanpa memahami apa isi dari materi yang diberikan
4. Hasil belajar geografi siswa pada umumnya masih rendah dan jauh dari batas ketuntasan
5. Interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran belum dikembangkan secara optimal

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini diberikan agar lebih bisa memfokuskan topik masalah agar dalam pengkajiannya lebih jelas dan terarah. Untuk itu pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki tahun ajaran 2022/2023 dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada kompetensi

dasar sebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia Kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia Kelas XI F 7 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang geografi dan untuk mengkaji penggunaan metode *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa serta menambah masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a.) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta cara berfikir logis dan kritis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga diperoleh hasil belajar yang berkualitas

b.) Bagi Peneliti

Sebagai calon seorang pendidik, penelitian ini sangat bermanfaat dalam pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa

c.) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dengan menerapkan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dengan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal

d.) Bagi Sekolah

Memberikan suatu alternatif dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki.